

**ABSTRAK**

**PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH, SUKU BUNGA, EARNING VOLATILITY DAN CASH HOLDING TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Ardianto Wilano (183304010436)**

**Jordan Gozali (183304010431)**

**Evelin Mishela Pakpahan (183304010433)**

Fakultas Ekonomi

Universitas Prima Indonesia

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah Inflasi, kurs rupiah, suku bunga, earning volatility dan cash holding mempengaruhi harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang di ambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penlitian yang sudah dilakukan, dapat kita ketahui bahwa harga saham perusahaan manufaktur di tahun 2017 mencetak rekor tertingginya yaitu dengan indeks saham 1.648,48, tetapi dalam 2 tahun kedepan turun secara signifikan di tahun 2019 menjadi 1471,84. Dari hasil analisis, ada peran laba yang naik turun nya di pendapatan bersih perusahaan manufaktur. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan perusahaan manufaktur untuk lebih berhati-hati dalam menjaga harga saham nya agar investor tetap percaya pada sektor manufaktur.

Kata kunci : Inflasi, Kurs Rupiah, Suku Bunga, Earning Volatility dan cash holding dan Harga Saham